

KARYA TULIS ILMIAH
SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI
DI PEMUKIMAN SAWIT SEBRANG
TAHUN 2021

Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Diploma III Poltekkes Medan
Jurusan Sanitasi Kabanjahe



OLEH:

TASYA APRINDAH LUMBAN GAOL
NIM : P00933118114

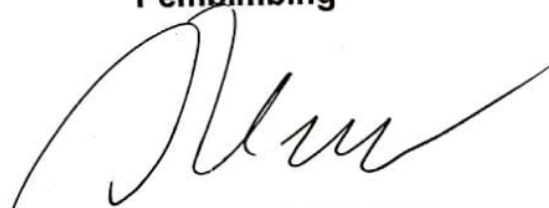
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI DIII SANITASI
KABANJAHE
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGA DI
PEMUKIMAN SAWIT SEBRANG TAHUN 2021
NAMA : TASYA APRINDAH LUMBAN GAOL
NIM : P00933118114

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan penguji
Kabanjahe

Menyetujui
Pembimbing



Nelson Tanjung, SKM, M.Kes

Nip. 196302171986031003

Ketua Jurusan Sanitasi



Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Ena Kalto Manik.SKm.M.Sc

NIP. 196203261985021001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGA DI
PEMUKIMAN SAWIT SEBRANG TAHUN 2021

NAMA : TASYA APRINDAH LUMBAN GAOL

NIM : P00933118114

*Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
Poltekkes Kementerian RI Medan
Tahun 2021*

Penguji I

Erba Kalto Manik.SKm.M.Sc
NIP. 196203261985021001

Penguji II



Hefi Nolia R Tambunan.SKM, MPH
NIP. 197403271995032001

Ketua Penguji,



Nelson Tanjung, SKM, M.Kes
Nip. 196302171986031003

**Ketua Jurusan Sanitasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



Erba Kalto Manik.SKm.M.Sc
NIP. 196203261985021001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan berkatnya. Maka proposal karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

Karya tulis ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III di Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe. Judul Karya Tulis Ilmiah ini adalah **“SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI PEMUKIMAN SAWIT SEBRANG TAHUN 2021”**

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna dengan keterbatasan yang penulis miliki, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai. Untuk ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan.
2. Bapak Erba Kalto Manik, SKM, MSc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Bapak Nelson Tanjung ,SKM,M.Kes selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak membantu, membimbing dan mengorbankan waktu, pemikiran, dan tenaganya hingga tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Erba Kalto Manik, SKM, MSc dan Ibu Helfi Nolia R Tambunan SKM, MPH selaku Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberi masukan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Jernita Sinaga, SKM, M. Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai yang berada di Kampus Kesehatan Lingkungan.
7. Teruntuk Teristimewa kepada kedua Orangtua yang sangat saya sayangi dan cintai yang menjadi motivasi dan semangat saya dalam penulisan

Karya Tulis Ilmiah ini dan yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan material yang tak terhingga hingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sesuai waktu yang telah ditentukan .

8. Kepada saudara saya Bang Niko, Enzi yang memberi semangat kepada saya dalam penulisan karya tulis ilmiah.
9. Kepada teman terkasih Ribka, Gadisely, Lilis, Rohana dan Kristin teman kampus dan sahabat saya yang telah mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
10. Kepada orang teristimewa Dicky yang selalu setia mendengarkan keluhan dan mendukung penulis agar tetap semangat dalam pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Kepada teman temanku yang berada di Stabat Melda, Kak Afriyanti, Ade , Ajie, Ricky yang telah setia memberikan semangat dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
12. Kepada diaz teman sekaligus pendengar curhat , Semangat terus tingkat akhirnya yaa , jangan bandel bandel xixi
13. Teman seperjuangan penulis, III-B dan III-A yang telah membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kabanjahe, Maret 2021
Penulis

Tasya Aprindah Lumban Gaol
P00933118114

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2021

TASYA APRINDAH LUMBAN GAOL

**SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI PEMUKIMAN
SAWIT SEBRANG TAHUN 2021**

ABSTRAK

Efek negatif dari penanganan sampah yang tidak baik dan saniter akan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat karena sampah merupakan tempat berkembang biaknya vektor penyakit seperti tikus, lalat, kecoa dan pencemaran tanah air dan udara dan akan menimbulkan bau serta pemandangan yang kurang baik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara pengelolaan sampah di Pemukiman Sawit Sebrang, untuk mengetahui cara proses pengumpulan sampah hingga sampai pembuangan sementara dan sarana prasarana yang ada di Pemukiman Sawit Sebrang.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Untuk memperoleh data penulis menggunakan formulir kuisiner dan ceklist untuk 27 rumah yang ada di Pemukiman Sawit Sebrang.

Dari hasil pengumpulan diperoleh hasil bahwa Sistem Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Pemukiman Sawit Sebrang 17KK (62,9%) Tempat penyimpanan yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat 10KK (37%), Tidak ada pengangkutan sampah yang dilakukan oleh petugas di Pemukiman Sawit Sebrang, Tidak ada petugas yang mengangkut sampah dan banyak masyarakat membakar sampah di halaman , yang membakar sampah di halaman 15KK (55,5%) dan yang tidak membakar sampah di halaman 12KK (44,4%). 21KK (37,0%) yang membuang sampah secara mandiri 6KK (40,7%) yang tidak membuang sampah secara mandiri, dan Tempat pembuangan sampah sementara tidak terletak di daerah rawab banjir dan jarak dari sumber air minum tidak kurang dari 200M, 10KK (37,0%) tempat sampah menggunakan

drum 17KK (18,5%) tempat sampah menggunakan keranjang plastic, 21KK (77,7%) membuang sampah di tempat sampah 6KK (22,2%) membuang sampah dengan sembarangan

Untuk menanggulangi masalah tersebut masyarakat di Pemukiman Sawit Sebrang dapat mengikuti penyuluhan yang bisa di adakan di pemukiman tersebut agar tau dalam pengelolaan sampah dengan baik.

**INDONESIAN MINISTRY OF HEALTH
MEDAN HEALTH POLYTECHNICS
ENVIRONMENT HEALTH DEPARTMENT KABANJAHE**

SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021

TASYA APRINDAH LUMBAN GAOL

**HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT SYSTEM IN
SAWIT SEBRANG SETTLEMENT IN 2021**

ABSTRACT

The negative effects of poor waste handling and sanitation will pose a negative impact on public health, because garbage is a breeding ground for several disease vectors such as rats, flies, cockroaches. Soil, water and air pollution will cause odor and spoil the aesthetic value of the view.

This study aims to find out how to manage, collect and dispose of waste to the temporary disposal sites, and to collect data on the supporting infrastructure for its management in the Sawit Sebrang settlement. This research is a descriptive study that examines 27 houses that are used as research samples. Data were collected through questionnaires and check lists.

The following are the results of a study on the household waste management system in Sawit Sebrang settlement that was successfully obtained: 17 families (62.9%) had a waste storage area that met the requirements, and 10 families (37%) had a trash can that did not meet the requirements; garbage collection is not available, garbage collectors are not available so many residents burn garbage in their yards; 15 families (55.5%) burned waste in their yard, 12 families (44.4%) did not burn garbage in their yard, 21 families (37.0%) disposed of their waste independently, 6 families (40.7%) do not dispose of garbage independently; temporary waste disposal sites are not located in flood-prone areas; the distance from drinking water sources is not less than 200 meters; 10 families (37.0%) used a trash can made of drums, 17 families (18.5%) used a

plastic basket as a trash can; 21 families (77.7%) throw their trash in the trash while 6 families (22.2%) throw their trash in the trash.

To overcome the problem, it is necessary to hold an education about good waste management for residents in Sebrang Sawit settlement.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1. Tujuan Umum	3
C.2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	4
D.1. Institusi Pendidikan	4
D.2. Pemerintah	4
D.3. Masyarakat	4
D.4. Penulis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	6
A.1. Pengertian Pemukiman	6
A.2. Pengertian Sampah	6
A.3. Pengertian Sampah Rumah Tangga	7
A.4. Jenis Sampah	8
A.5. Klasifikasi Sampah	8
A.6. Sumber Sampah	9
A.7. Faktor yang Mempengaruhi Produksi Sampah	10
A.8. Pengaruh Sampah yang Baik Terhadap Masyarakat dan Lingkungan	12
A.9. Pengelolaan Sampah	13
A.10. Sistem Pengelolaan Sampah	14
B. Kerangka Konsep	17
C. Defenisi Operasional	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
C.1. Populasi Penelitian.....	20
C.2. Sampel Penelitian.....	20
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	21
D.1. Data Primer	21
D.2. Data Sekunder	21
E. Pengolahan dan Analisa Data	21
E.1. Pengolahan Data	21
E.2. Analisa Data	21

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian sampah secara umum dapat diartikan sebagai semua benda yang sudah tidak digunakan lagi oleh makhluk hidup, sebagai sifatnya menjadi buangan, jadi benda sisa yang dihasilkan oleh manusia, hewan, bahkan tumbuhan semuanya berpotensi dianggap sebagai sampah selama tidak digunakan lagi. Sampah juga didefinisikan sebagai material sisa dari rumah tangga dan produksi industry yang dibuang. Material sisa tersebut dapat berwujud zat padat, cair, hingga gas. Menurut World Health Organization (WHO) selaku badan kesehatan dunia, sampah adalah barang yang dihasilkan dari kegiatan manusia dan sudah tidak digunakan lagi dalam artian tidak disenangi, tidak dipakai, ataupun memang ingin dibuang. Sederhananya, benda yang tidak disenangi dan dibuang ke alam adalah sampah.

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, daur-ulangan, atau pembuangan dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan atau keindahan. UU 18 TAHUN 2008 tentang pengelolaan sampah bahwa sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan aktivitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Sampah merupakan salah satu bentuk konsekuensi dari adanya aktivitas manusia dan volumenya akan berbanding lurus dengan jumlah penduduk. Apabila tidak ditangani secara efektif dan efisien, ekistensi sampah di alam tentu berbalik menghancurkan kehidupan disekitarnya (Hartono, Rudi). Sampah juga merupakan permasalahan serius yang sedang dihadapi oleh manusia. Pasalnya tidak semua sampah bisa terurai secara cepat, bahkan ada yang butuh ratusan tahun untuk hancur. Sementara itu jumlah sampah terus bertambah setiap harinya, sehingga ada ketidak seimbangan antara penambahan dan penguraian. Apabila dibiarkan terus menerus tanpa tindak lanjut, sampah akan mengeluarkan

bau busuk akibat tidak mengalami degradasi. Bau tersebut sangat mengganggu dan bisa berakibat fatal bagi lingkungan hingga kesehatan makhluk hidup.

Sampah disuatu pemukiman rumah tangga biasanya dihasilkan oleh satu atau beberapa keluarga yang tinggal dalam suatu bangunan atau asrama yang terdapat di desa atau di kota. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa makanan dan bahan sisa proses pengolahan makanan atau sampah basah (garbage), sampah kering (rubbish), abu, atau sampah sisa tumbuhan. Menurut American Public Health Association, sampah (waste) diartikan sebagai sesuatu yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

Langkat adalah salah satu daerah pemerintahan kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten Langkat salah satu kawasan yang bertumpu pada industri kelapa sawit. Keberadaan pemukiman rumah tangga di "PEMUKIMAN SAWIT SEBRANG" berdekatan dengan industri kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2019 dari sistem informasi pengolahan sampah nasional mengenai timbulan sampah di kabupaten Langkat, Sumatera Utara menunjukkan bahwa jumlah timbulan sampah pertahunnya 152,099.15, dengan perbulannya 12,501.3, dan perharinya sekitar 416,71 timbulan sampah di kabupaten Langkat tersebut. Di PEMUKIMAN SAWIT SEBRANG setiap sampah yang dikumpulkan di tempat sampah yang telah dibedakan yaitu organik dan anorganik atau di tempat pembuangan sampah sementara itu diangkut menggunakan mobil truk sampah. Adapun kebiasaan masyarakat di PEMUKIMAN SAWIT SEBRANG masih membuang sampah dengan sembarangan dan ada yang membakar sampah di halaman rumah padahal sudah tersedia tempat sampah yang sudah dibedakan yaitu organik dan anorganik.

Sampah adalah limbah padat yang mencemari atau merusak lingkungan baik itu sungai, laut, danau, daratan, dan kualitas udara. Oleh karena itu perlu adanya sistem pengelolaan sampah yang baik dan benar. Berdasarkan pengamatan penulis sementara di PEMUKIMAN SAWIT SEBRANG terlihat masih banyak sampah yang berserakan dan tidak dibuang pada tempatnya. Adapun sampah yang dihasilkan berupa sampah plastik, sisa sayur-sayuran, sisa makanan, kertas. Sampah rumah tangga yang paling banyak dihasilkan adalah

sampah plastik. Dari latar belakang tersebut penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “Sistem Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di PEMUKIMAN SAWIT SEBRANG.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

“Bagaimana Sistem Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Pemukiman Sawit Sebrang”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui informasi bagaimana sistem pengelolaan sampah rumah tangga di pemukiman sawit sebrang”.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana cara pengumpulan sampah di Sawit Sebrang Kecamatan , Sawit Sebrang
- b. Untuk mengetahui bagaimana cara penyimpanan sampah yang memenuhi syarat di Pemukiman Sawit Sebrang Kecamatan , Sawit Sebrang
- c. Untuk mengetahui bagaiman cara pengangkutan di Pemukiman Sawit Sebrang Kecamatan , Sawit Sebrang
- d. Untuk mengetahui tempat pembuangan sementara di Pemukiman Sawit Sebrang Kecamatan , Sawit Sebrang
- e. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengelolaan sampah di Pemukiman. Sawit Sebrang , Kecamatan Sawit Sebrang

D. Manfaat Penelitian

D.1 Institusi Pendidikan

Untuk menambah wawasan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjah tentang sistem pengelolaan sampah rumah tangga

D.2 Pemerintah

Untuk memberikan saran atau masukan kepada pemerintah setempat di Pemukiman Sawit Sebrang.

D.3 Masyarakat

Untuk memberi masukan kepada para warga dan petugas pengelolaan sampah yang dapat dipergunakan dalam rangka peningkatan pelaksanaan pengelolaan sampah rumah tangga Di Pemukiman Sawit Sebrang.

D.4 Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam hal system pengelolaan sampah rumah tangga Di Pemukiman Sawit Sebrang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengertian Permukiman

Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai sarana , prasarana, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan Perumahan dan kawasan Permukiman, Pengertian permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain dikawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.

A.2 Pengertian Sampah.

Sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk digunakan secara biasa atau khusus dalam produk atau pemakaian, barang rusak atau cacat selama manufaktur atau materi berlebihan atau buangan. Sampah merupakan barang yang terbuang dari hasil aktifitas manusia atau sesuatu yang tidak berguna lagi.

Bahan buangan ini makin hari makin bertambah, hal ini erat hubungannya dengan pertambahan jumlah penduduk dan satu pihak ruang hidup manusia relative tetap. Bahan buangan tersebut disebut dalam bahasa inggris “wastws” yang dalam wujudnya berbentuk padat, cair dan gas.

Menurut Azrul Azwar (1990) memberikan batasan sampah sebagai berikut : “ Sampah adalah bagian dari sesuatu yang tidak dipakai dan tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan manusia (termasuk kegiatan

industry, tetapi yang bukan biologis karena human wastes tidak termasuk didalamnya). Untuk memperjelas pengertian sampah, para ahli menggunakan batasan-batasan antara lain :

- a. Adanya sesuatu benda atau benda padat yang di buang
- b. Adanya hubungan langsung/tidak langsung dengan aktifitas manusia
- c. Benda atau bahan tersebut tidak dipakai
- d. Tidak disenangi dan dibuang dalam arti pembuangan dengan cara yang diterima oleh umum (perlu pengelolaan yang baik).

A.3 Pengertian Sampah Rumah Tangga

Sampah Rumah Tangga adalah sampah yang dihasilkan dari kegiatan dalam rumah tangga, sehari-hari, dan terdiri dari beberapa macam jenis sampah. Jumlahnya pun tergantung dari banyak atau sedikitnya tingkat konsumsi dari masing-masing rumah tangga tersebut. Sampah merupakan bahan padat buangan dari kegiatan rumah tangga, dasar, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industry, bahan puingan bangunan, dan besi tua bekas kendaraan bermotor. Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia yang sudah terpakai (Sucipto, 2012).

Berdasarkan bentuknya, sampah yang berasal dari rumah tangga dapat dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu :

1. Sampah Padat

Sampah padat merupakan material yang dibuang oleh manusia (kecuali kotoran manusia), jenis sampah ini diantaranya plastic bekas, pecahan gelas, kaleng bekas, sampah dapur, dan lain lain.

2. Sampah Cair

Sampah cair merupakan bahan cair yang tidak dibutuhkan dan dibuang ke tempat sampah. Misalnya sampah cair dari toilet, sampah cair dari dapur dan tempat cucian

Dari sekian jenis sampah, sampah yang berasal dari rumah tangga adalah sampah plastic. Tidak hanya merusak daratan, sampah plastic juga terbawa sampai laut sehingga mengancam ekosistem laut.

A.4 Jenis Sampah

Pada dasarnya pengelolaan sampah dapat dibagi beberapa jenis yaitu:

- a. Berdasarkan zat kimia yang terkandung didalamnya :
 1. Sampah yang bersifat anorganik.
Contoh: logam-logam , pecahan kaca, abu, dll
 2. Sampah yang bersifat organik.
Contoh : sisa-sisa makanan, kertas, dedaunan, dll.
- b. Berdasarkan dapat tidaknya dibakar
 - 1 Sampah yang mudah terbakar :
Contoh : kertas, plastic, karet, kain, kayu dll
 3. Sampah yang tidak dapat terbakar
Contoh : kaleng-kaleng, sisa potongan besi, kaca dll
- c. Berdasarkan dapat tidaknya membusuk
 1. Sampah yang mudah busuk
Contoh : potongan daging, sisa makanan, dedaunan, kertas, sobekkan
 2. Sampah yang susah membusuk
Contoh : plastic, kaleng-kaleng, pecahan kaca, dll

A.5 Berdasarkan karakteristik sampah dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Sisa Makanan atau Sampah basah (garbage)
yaitu jenis sampah yang terdiri dari sisa-sisa potongan hewan atau sayur dari pengelolaan, persiapan dan penyediaan makanan yang sebagian besar dari zat-zat mudah membusuk, lembab dan mengandung air.
2. Sampah kering (Rubbish)

Yaitu terdiri dari sampah yang dapat terbakar atau yang tidak dapat terbakar yang berasal dari rumah-rumah, pusat perdagangan, kantor-kantor, seperti kertas, karet, kayu, dedaunan kering, dll

3. Abu (ashes)

Yaitu sisa-sisa pembakaran dari rumah atau di kantor maupun industry.

4. Bangkai binatang (dead animal)

Yaitu sampah biologis yang berupa bangkai binatang kecil dan binatang besar yang mati karena alam, penyakit, atau kecelakaan.

5. Sampah industry (industry wastes)

Yaitu sampah padat yang berasal dari industri-industri pengelolaan hasil bumi dan industry lainnya.

6. Sampah khusus/berbahaya (hazardous wastes)

Yaitu sampah yang memerlukan penanganan khusus, misalnya kaleng-kaleng, kaset, zat radio aktif, pestisida dan bahan kimia yang beracun.

7. Sampah sisa pembuangan (construction wastes)

Yaitu sampah yang berasal dari sisa-sisa pembangunan, perbaikan dan pembaharuan gedung-gedung. Sampah dari daerah ini mengandung tanah, batu-batuan, potongan kayu, alat praktek, kertas dll.

A.6 Sumber Sampah

Sumber sampah adalah dimana sampah itu dihasilkan atau tempat dimana sampah itu berada. Pada dasarnya sumber sampah dapat diklasifikasikan dalam berbagai kategori sebagai berikut :

a. Daerah pemukiman

Sampah terdiri dari sampah-sampah hasil kegiatan rumah tangga, Seperti : Sampah-sampah hasil pengelolaan makanan, jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa-sisa pengelolaan makanan

atau sampah basah (gargabe). Sampah kering (rubbish), abu dan sampah khusus.

b. Pasar dan pusat perdagangan

Sampah pasar dan pusat perdagangan biasanya terdiri dari : kardus, kotak pembungkus, dalam hal ini termasuk sampah makanan dari kantin.

c. Tempat-tempat umum

Sampah tempat umum biasanya berasal dari tempat-tempat hiburan, tempat-tempat olahraga, tempat-tempat umum lainnya, yang berupa : kertas dan sisa-sisa makanan.

d. Sampah industry

Sampah berasal dari industry termasuk sampah-sampah dari bangunan industry tersebut dan segala proses produksi yang terjadi dalam industry.

Misalnya : sampah pengepakan barang, sampah bahan makanan, logam, plastic, kayu dan potongan tekstil.

e. Sampah Pertanian dan Perkebunan

Sampah dari daerah ini dapat berupah sampah dari hasil pertanian dan perkebunan.

Misalnya : sisa sayur mayur dan buah-buahan jumlahnya sangat besar padat pada saat musim panen.

A.7 Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sampah

Menurut Depkes RI, 1987 tentang pembuangan sampah APK-TS..

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi sampah adalah :

a. Jumlah penduduk

Makin pesatnya pertambahan jumlah penduduk dan kepadatan penduduk akan mengikuti kenaikan jumlah sampah yang sangat banyak, maka sampah yang dihasilkan semakin bertambah dan kemungkinan sampah yang diserap lingkungan secara alamiah akan berkurang karna tidak adanya tanah yang kemungkinan penyerapan sampah tersebut. Sehingga demikian jumlah sampah yang dihasilkan pun sangat banyak.

b. Tingkat aktivitas

Semakin banyak aktivitas yang dihasilkan, maka akan berpengaruh pada jumlah sampah, sampah-sampah yang biasanya banyak dihasilkan dari daerah-daerah yang kegiatannya atau aktivitasnya tinggi, misalnya daerah-daerah yang melaksanakan kegiatan pembangunan jumlah sampah yang akan dihasilkan akan lebih banyak.

c. Pola kehidupan/social ekonomi

Sedikit banyaknya jumlah barang yang digunakan atau dikonsumsi manusia sangat dipengaruhi kehidupan atau tingkat social ekonomi akan sangat berpengaruh pada jumlah sampah yang akan dihasilkan, karena semakin banyak tingkat social ekonomi semakin banyak pula sampah yang akan dihasilkan.

d. Letak geografis

Faktor geografis mempengaruhi jumlah dan komposisi terhadap sampah yang dihasilkan, seperti daerah pertanian akan menghasilkan sampah yang lebih banyak jika dibandingkan dengan daerah pantai.

e. Iklim/musim

Iklim juga mempengaruhi jumlah produksi sampah, misalnya daerah iklim tropis dan subtropis akan mempengaruhi jumlah sampah yang dihasilkan pada saat musim gugur, sampah yang dihasilkan semakin meningkat sedangkan musim dingin sampah berkurang. Musim panas juga menyebabkan peningkatan produksi sampah terutama di daerah pariwisata karena pada waktu tersebut banyak berlibur, dan juga dapat dilihat pada musim panen, sampah yang dihasilkan semakin meningkat.

f. Kemajuan teknologi

Dengan kemajuan teknologi, maka jumlah produksi sampah juga semakin meningkat hal ini dapat dikarenakan dengan adanya pemakaian plastic pembungkus, kardus, dan kemas-kemasan makanan lainnya.

A.8 Pengaruh Sampah yang baik terhadap masyarakat dan lingkungan

Pengaruh sampah terhadap lingkungan dan masyarakat dapat dibagi atas dua aspek , yaitu Aspek Positif dan Aspek Negatif :

a. Aspek Positif

Sampah bukan hanya menimbulkan kerugian bagi lingkungan dan manusia karena dalam pengelolaan sampah yang baik akan dapat menguntungkan dan manfaat bagi lingkungan dan manusia.

Beberapa manfaat aspek positif dari sampah tersebut :

1. Sampah dapat dipergunakan untuk menimbun tanah yang kurang baik seperti (rawa-rawa, tanah rendah) sehingga dapat dipergunakan untuk kepentingan yang lain (pemukiman, tanam-tanaman, lapangan olahraga).
2. Untuk membuat pupuk kompos, pupuk cair, briket, biogas dan batago yang sangat bermanfaat untuk didaur ulang dan dipergunakan kembali untuk menyuburkan tanaman.
3. Sampah sisa-sisa makanan dapat juga dimanfaatkan melalui proses pengelolaan yang telah ditentukan lebih dahulu.
4. Sampah/benda-benda yang sudah dibuang dapat diambil dan dimanfaatkan kembali untuk membuat kerajinan tangan .
5. Berkurangnya tempat-tempat berkembangbiaknya serangga-serangga dan binatang pengerat dengan demikian diharapkan kepadatan vektor-vektor dapat berkurang.
6. Keadaan yang estetika lingkungan (udara, air, tanah) lebih saniter sehingga menimbulkan perubahan hidup masyarakat serta keadaan rasa nyaman dan juga saniter akan mencerminkan keadaan social budaya.

b. Aspek Negatif

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat memberikan pengaruh negative terhadap masyarakat dan lingkungan.

Adapun pengaruh-pengaruh tersebut dapat berupa :

1. Terhadap kesehatan

Dalam pengelolaan sampah yang kurang baik akan menimbulkan perkembangbiakan dan mencari makanan vektor-vektor penyakit, serangga dan binatang pengganggu lainnya sehingga dapat menimbulkan insiden penyakit tertentu kepada masyarakat dapat meningkat. Adapun penyakit-penyakit yang ditimbulkannya adalah :

- a. Penyakit demam berdarah karena makin meningkat adanya vektor penyakit tersebut yang berkembangbiak.
- b. Penyakit pencernaan (kolera, diare, tipus dll)
- c. Adanya penyakit yang dikeluarkan melalui cacing (taenia). Hal ini terjadi karena sampah atau makanan tidak melalui proses pengelolaan yang baik.

2. Terhadap lingkungan

Beberapa pengaruh sampah terhadap lingkungan yang tidak dikelola dengan baik antara lain :

- a. Pengelolaan yang kurang baik mengakibatkan estetika pandangan yang kurang sedap terhadap lingkungan dengan adanya sampah yang bertebaran dimana-mana sehingga mengganggu kenyamanan masyarakat di lingkungan tersebut.
- b. Penurunan mutu lingkungan timbulnya pencemaran terhadap udara, tanah, air, dan rendahnya estetika.
- c. Pembakaran sampah yang dapat memungkinkan kebakaran disekitar rumah penduduk.
- d. Dapat memungkinkan terjadinya banjir yang dapat mengakibatkan cepatnya kerusakan pada fasilitas-fasilitas pelayanan masyarakat anatara lain jalan, jembatan, dan saluran air.

A.9 Pengelolaan Sampah

a. Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah

Pengumpulan sampah adalah tanggung jawab dari masing-masing rumah tangga dan institusi yang menghasilkan sampah oleh karena itu masyarakat harus membangun dan membuat

tempat khusus untuk pengumpulan sampah. Kemudian dari masing-masing tempat pengumpulan sampah tersebut diangkut ke tempat pembuangan sampah sementara dan selanjutnya ketempat pembuangan akhir.

Pemusnahan dan Pengelolaan Sampah

1. Ditanam (Landfil)

Pemusnahan sampah dengan membuat lubang di tanah kemudian sampah dimasukkan dan ditimbun dengan tanah prinsip dari sanitary yang telah ditimbun kemudian segera diaduk dengan lapisan tanah yang padat.

2. Dibakar (insenerator)

Memusnahkan sampah dengan cara dibakar didalam tungku pemusnah (insemerator). Pelaksanaan metode ini harus diusahakan sejauh mungkin dari pemukiman demi menghindari pencemaran udara

3. Dijadikan pupuk (kompos)

Pengelolaan sampah menjadi pupuk (kompos). Khususnya untuk sampah organic daun-daun, sisa makanan dan sampah lain yang mudah membusuk.

A.10 Sistem Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah pada saat ini merupakan masalah yang kompleks karena sampah yang dihasilkan makin meningkat dan makin beranekaragam komposisinya dan beberapa masalah lain yang berkaitan dari definisi diatas maka tampak bahwa unsur-unsur pokok utama dalam pengelolaan sampah sehingga kita dapat menyelesaikan/memecahkan masalah secara efisien. Adapun pengertian pengelolaan sampah :’ sebagai bidang yang berhubungan dengan pengaturan terhadap penimbunan, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, serta pengelolaan dan pembuangan sampah. Adapun pelaksanaanya mencakup beberapa tahap yaitu :

1. Penyimpanan sampah

Sampah adalah penyelenggaraan dimana sampah di tamping sementara (biasanya pada rumah tangga) dengan menggunakan

tong sampah yang merupakan unsur penting dalam hubungannya dengan masyarakat sekitar sebab penempatan sampah yang tidak baik pada setiap rumah akan menarik serangga dan tikus yang dapat menimbulkan bau dan pandangan yang kurang sedap.

Adapun syarat-syarat tempat penyimpanan sampah adalah sebagai berikut:

- a. Syarat konstruksi
 - a. Tidak mudah berkarat
 - b. Terbuat dari bahan yang cukup kuat, ringan, kedap air
 - c. Tidak mudah terbakar
 - d. Mempunyai tutup dan sebaiknya mudah dibuka atau ditutup tanpa mengotori tangan
 - e. Mudah diisi dan dikosngkan serta dibersihkan
 - f. Mempunyai pegangan tangan dikedua belah sisi
 - g. Alasannya dijaga supaya tidak mudah berlubang
- b. Syarat volume
Volume dapat menampung sampah yang dihasilkan oleh pemakai dalam waktu tertentu (3 hari)
- c. Syarat lokasi
Mudah dijangkau baik oleh pemakain maupun petugas pengumpul sampah

2. Pengumpulan sampah

Pengumpulan sampah adalah upaya untuk mengumpulkan sampah yang berasal dari berbagai sumber penghasil sampah pada tempat tertentu yang selanjutnya disebut tempat pengumpulan sampah diangkut atau dibuang ketempat akhir (TPA)

Tempat untuk pengumpulan sampah sementara dapt berupa :

- a. Bak dari beton bertulang atu pasangan batu lain
- b. Container yang kemudian diangkut oleh truk pembawa
- c. Tempat atau lokasi untuk pemindahan sampah dari gerobak langsung dari alat angkut yang lebih besar.

3. Pengangkutan Sampah

Pengangkutan sampah adalah suatu kegiatan untuk mengangkut sampah dari sumbernya ketempat akhir atau dari tempat pembuangan sampah sementara ke tempat pembuangan akhir.

Dasar pokok pengangkutan sampah adalah

- a. Kendaraan harus dilengkapi fasilitas yang baik dan lengkap
- b. Pengangkutan dilakukan dengan cermat, mudah, dan hemat
- c. Frekuensi pengangkutan disesuaikan berdasarkan banyaknya sampah yang diangkat

4. Pembuangan Sampah Sementara

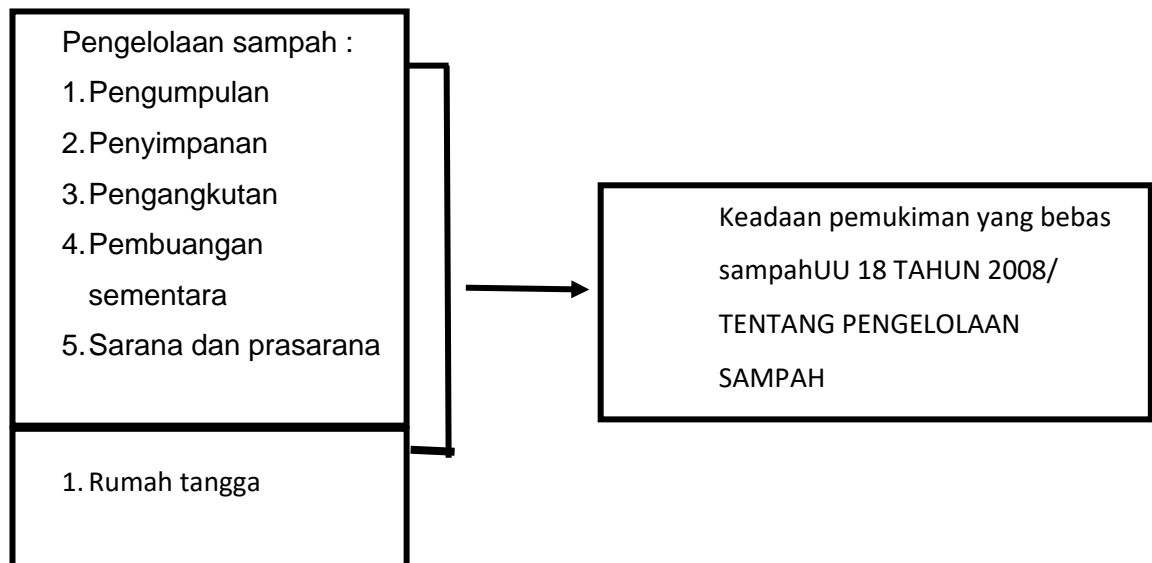
Tempat pembuangan sampah sementara yaitu suatu tempat yang digunakan untuk menampung sampah untuk sementara yang kemudian sampah akan diteruskan ketempat pembuangan akhir (TPA).

Syarat pembuangan sampah sementara adalah :

- a. Terbuat dari bak/container
- b. Kedap air
- c. Tidak mencemari lingkungan
- d. Mudah dibersihkan

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep Sistem Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di
Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021



C. Defenisi Operasional

1. Sistem yaitu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling ketergantungan satu sama lain dan saling berinteraksi satu sama lain secara keseluruhannya mempunyai tujuan tertentu.
2. Pengelolaan sampah yaitu suatu bidang yang berhubungan dengan tahap penyimpanan sampah, pengumpulan, pengangkutan, dan proses pendaur ulangan sampah, petugas, sarana dan prasarana.

Skala : Nominal

Alat Ukur : Kuisisioner/cekhlist

Hasil Ukur: Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat

3. Pengumpulan sampah adalah kegiatan yang dilakukan oleh petugas dinas kebersihan dari tempat lokasi penghasilan sampah. Dengan memperhatikan petugas mengumpulkan sampah yang dihasilkan setiap hari, petugas membawa sampah ke TPS

Skala : Nominal

Alat Ukur : Kuisisioner/cekhlist

Hasil Ukur: Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat

4. Penyimpanan adalah tempat penyimpanan sampah sementara oleh setiap rumah tangga yang memenuhi syarat.

Skala : Nominal

Alat Ukur : Kuisisioner/cekhlist

Hasil Ukur: Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat

5. Pengangkutan sampah adalah kegiatan yang mengangkut sampah setelah dikumpulkan dari tempat sampah sementara seperti keranjang, drum, atau langsung diangkut gerobak sampah /truk sampah.

Skala : Nominal

Alat Ukur : Kuisisioner/cekhlist

Hasil Ukur: Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat

6. Petugas adalah orang yang bertugas untuk mengumpulkan sampah dari tempat sampah kesetiap pemukiman rumah tangga, Kemudian mengangkut lalu membuangnya. Petugas sebaiknya: memakai pakaian kerja, memakai sepatu boot, memakai topi, memakai sarung tangan, memakai masker.

Skala : Nominal

Alat Ukur : Kuisisioner/cekhlist

Hasil Ukur: Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat

7. Sampah rumah tangga adalah sampah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari, dan terdiri dari beberapa macam jenis sampah. Jumlahnya pun tergantung dari banyak atau sedikitnya tingkat konsumsi dari masing-masing rumah tangga tersebut.

Skala : Nominal

Alat Ukur : Kuisisioner/cekhlist

Hasil Ukur: Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat

8. Sarana/prasarana adalah sarana yang digunakan untuk membersihkan sampah. Peralatan/fasilitas tersebut ialah: sapu lidi, gerobak dorong, sekop, truk sampah, cangkul, garpu/garu, pakaian kerja (topi, masker, seragam kerja, sepatu boot, sarung tangan). Sedangkan Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggarakan suatu proses.

Skala : Nominal

Alat Ukur : Kuisisioner/cekhlist

Hasil Ukur: Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Disain Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian bermaksud untuk membuat gambaran (deskriptif) mengenai situasi dan keadaan rumah dengan melihat gambaran sistem pengelolaan sampah rumah tangga di Pemukiman Sawit Sebrang, Kecamatan Sawit Sebrang

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Pemukiman Sawit Sebrang, Kecamatan Sawit Sebrang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada bulan April-Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah yang ada di Pemukiman II Sawit Sebrang, Kecamatan Sawit Sebrang sebanyak 110KK.

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini berdasarkan rumus sebanyak rumah yang diperoleh dari teknik pengambilan sampel secara random sampling. Besar sampel diambil berdasarkan teori Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100 KK lebih baik diambil semua. Jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-25%.

Berdasarkan teori tersebut maka peneliti mengambil sampel sebanyak 27KK (25%).

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer yang diperoleh berasal dari wawancara dengan warga dan petugas kebersihan dengan mengisi kuisisioner. Selain itu juga data diperoleh melalui observasi atau kunjungan langsung kelapangan dengan menggunakan ceklist.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi yang bersangkutan dalam hal ini yaitu unit pengelola sampah rumah tangga di Pemukiman Sawit Sebrang , Kecamatan Sawit Sebrang.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan diperoleh secara manual menggunakan kuisisioner dan ceklist

2. Analisa data

Penulis memilih analisa deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk tulisan dan tabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan baik dengan wawancara maupun survei maka data yang didapat penulis sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Pemukiman Sawit Sebrang

a. Keadaan Geografis

Pemukiman sawit sebrang adalah salah satu pemukiman yang terdapat di Kabupaten Langkat yang letaknya ± 28 Km dari Kota Stabat pemukiman Adapun batas batas di pemukiman Sawit Sebrang adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman Simpang Tiga
2. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman Mekar Sawit
3. Sebelah barat berbatas dengan pemukiman Fraksionasi
4. Sebelah Timur berbatas dengan pemukiman Alur Gdung

b. Demografi

Jumlah penduduk di Pemukiman Sawit Sebrang sampai bulan februari 2021 adalah dengan rincian sebagai berikut :

1. Laki – laki sebanyak : 197 jiwa
2. Perempuan : 186 jiwa
3. Jumlah jiwa sebanyak : 383 jiwa

c. Sarana dan Prasarana

Pemukiman Sawit Sebrang memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

1. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di Pemukiman Kelapa Sawit Rayon Utara PT. Nusantara II Sawit Sebrang terdapat 1 bangunan PAUD, 1 bangunan TK, 1 bangunan SD (Sekolah Dasar), 1 bangunan SMP/Sanawiyah (Sekolah Menengah Pertama), 1 bangunan SMA (Sekolah Menengah Atas)

2. Sarana Kesehatan
Sarana kesehatan yang terdapat di Pemukiman Sawit Sebrang terdapat 1 bangunan puskesmas, 1 unit tempat POSKO (Pos Keamanan Lingkungan).
3. Sarana Tempat Ibadah
Sarana tempat ibadah yang terdapat di Pemukiman Sawit Sebrang terdapat 4 tempat ibadah yaitu : 1 masjid, 1 mushola, 1 greja HKBP, 1 greja GBKP.
4. Sosial dan Budaya dan Penduduk
Pemukiman Kelapa Sawit mayoritas penduduknya adalah Orang Jawa, dan Batak Toba.
5. Organisasi Kemasyarakatan
Pemukiman Sawit Sebrang memiliki beberapa organisasi kemasyarakatan yaitu : IPK (Ikatan Pemuda Karya), Marga Silima, Remaja Masjid, Karang Taruna, dan KNPI.
6. Prasarana Jalan
Pemukiman Sawit Sebrang memiliki jalan berupa sebagian aspal dan sebagian berbatuan.

2. Hasil Penelitian

a. Pengumpulan Sampah

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampel 27 KK sebagai berikut :

Bahwa di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 tidak ada sampah yang dikumpulkan oleh petugas , karena tidak ada petugas khusus yang mengumpulkan sampah.

b. Pengangkutan sampah dari lorong rumah

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampel 27 KK sebagai berikut :

Bahwa di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 tidak ada pengangkutan sampah dari lorong rumah karena tidak ada petugas khusus untuk mengangkut sampah dari lorong rumah

- c. Petugas menggunakan sapu, garu, skop dll untuk pengumpulan sampah

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampel 27 KK sebagai berikut :

Bahwa di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 tidak ada petugas dan tidak alat – ala sapu, garu, skop untuk menangani sampah – sampah yang berasal dari rumah tangga karena masyarakat membuang sampah ke TPA secara mandiri.

- d. Pengangkutan sampah 1x24 jam

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampel 27 KK sebagai berikut :

Bahwa di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 tidak ada petugas yang mengangkut sampah karena tidak ada tersedia petugas untuk menangani sampah.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Tempat Penyimpanan Sampah Yang Memenuhi Syarat di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021

NO.	Tempat Penyimpanan Sampah Memenuhi Syarat	Jumlah (N)	Persentase %
1.	Ya	17	62,9 %
2.	Tidak	10	37,0%
	Jumlah	27	100 %

Dari tabel di atas bahwa 17 KK (62,9%) yang membakar sampah di halaman dan 10 KK (37%) .yang tidak membakar Sampah di halaman di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021

- e. Pengangkutan Sampah diangkut oleh petugas

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampel 27 KK sebagai berikut :

Bahwa tidak ada petugas atau truck sampah untuk mengangkut sampah di Pemukiman Sawit Sebrang.

- f. Petugas menggunakan sapu, garu, lidi dll pada saat pengangkutan sampah.

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampel 27 KK sebagai berikut :

Bahwa di Sawit Sebrang Tahun 2021 tidak ada petugas untuk menangani sampah – sampah yang berasal dari rumah tangga karena tidak ada fasilitas tersedia untuk kebersihan di di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021

- g. Membakar Sampah di halaman

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampel 27 KK sebagai berikut :

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Sampah Yang di Bakar di halaman di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021

NO.	Dibakar Di halaman	Jumlah (N)	Persentase %
1.	Ya	15	55,5 %
2.	Tidak	12	44,4%
	Jumlah	27	100 %

Dari tabel di atas bahwa 15 KK (55,5%) yang membakar sampah di halaman dan 12 KK (44,4%) .yang tidak membakar Sampah di halaman di Pemukiman Sawit Sebrang.

h. Pengangkutan Sampah petugas menggunakan APD

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampel 27 KK sebagai berikut :

Di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 tidak ada petugas khusus untuk mengangkut sampah dari rumah ke rumah.

i. Membuang Sampah ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah) secara mandiri

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampel 27 KK sebagai berikut :

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Membuang Sampah ke TPS Secara Mandiri di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021

NO.	Membuang Sampah ke TPS Secara Mandiri	Jumlah (N)	Persentase (%)
1.	Ya	21	77,7%
2.	Tidak	6	22,2%
	Jumlah	27	100%

Dari tabel di atas bahwa 21 KK (77,7%) yang membuang sampah ke TPS secara mandiri dan 6 KK (22,2%) yang tidak membuang Sampah secara mandiri ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah) di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021

j. Tempat Pembuangan Sementara (TPSS) terbuat dari Bak/container, Kedap air, Jarak dari sumber air minum tidak kurang dari 200M, Bukan di daerah banjir, Mudah dibersihkan

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampel 27 KK sebagai berikut :

Bahwa di Pemukiman Sawit Sebrang tidak tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPSS), masyarakat membuang sampah secara mandiri ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan ada juga masyarakat yang membuang sampah di paret pinggir jalan .

k. Memiliki Tempat Penampungan Sampah

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampel 27 KK sebagai berikut :

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Memiliki Tempat Penampungan Sampah di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021

NO.	Memiliki Tempat Penampungan Sampah	Jumlah (N)	Persentase %
1.	Ya	27	100 %
2.	Tidak	0	0 %
	Jumlah	27	100 %

Dari tabel di atas bahwa 27 KK (100%) memiliki tempat penampungan sampah di Pemukiman Sawit Sebrang

I. Tempat Penampungan Sampah Terbuat Dari Bahan

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampel 27 KK sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Tempat Penampungan Sampah Terbuat Dari Bahan di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021

NO.	Tempat Sampah Terbuat Dari	Jumlah (N)	Persentase %
1.	Drum	10	37,0 %
2.	Keranjang Plastik	17	62,9 %
	Jumlah	27	100 %

Dari tabel di atas bahwa 10 KK (37,0%) yang menggunakan drum sebagai tempat penampungan sampah dan 17 KK (18.5%) yang menggunakan tempat penampungan sampah dari keranjang plastic di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021.

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Kemana Membuang Sampah di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021

m. Kemana Membuang Sampah

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampel 27 KK sebagai berikut :

NO.	Kemana Membuang Sampah	Jumlah (N)	Persentase %
1.	Tempat Sampah	21	77,7 %
2.	Sembarang Tempat	6	22,2 %
	Jumlah	27	100 %

Dari tabel di atas bahwa 21 KK (77,7%) yang membuang sampah pada tempat sampah dan 6 KK (22,2%) yang membuang sampah sembarangan di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Tempat Pembuangan Sampah Yang Digunakan di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021

n. Tempat Pembuangan Sampah Yang Digunakan

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampel 27 KK sebagai berikut :

NO.	Tempat Pembuangan Sampah Yang Digunakan	Jumlah (N)	Persentase %
1.	Kedap air	10	37,0 %
2.	Tidak kedap air	17	62,9 %
Jumlah		27	100 %

Dari tabel di atas bahwa 10 KK (37,0%) tempat penampungan sampah terbuat dari bahan kedap air dan 17 KK (62,9%) tempat penampungan sampah tidak terbuat dari bahan kedap air di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021

o. Jenis Sampah Yang Paling Dominan Dihasilkan Sawit Sebrang Tahun 2021 dengan jumlah sampe 27 KK sebagai berikut :

Tabel 4.8

**Distribusi Frekuensi Jenis Sampah Apa Saja Yang Dominan
Dihasilkan di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021**

NO.	Sampah yang dominan dihasilkan	Jumlah (N)	Persentase %
1.	Plastik	20	74,0 %
2.	Sayur - sayuran	7	25,9 %
	Jumlah	27	100 %

Dari tabel di atas bahwa 20 KK (74,0%) yang dihasilkan dari sampah rumah tangga adalah plastic dan 7 KK (25,9) sampah yang dihasilkan adalah sayur - sayuran di Pemukiman Sawit Sebrang

B. Pembahasan

1. Sistem Pelaksanaan Pengelolaan Sampah

a. Pengumpulan Sampah

Pengumpulan Sampah di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 , Tidak dilakukan oleh petugas kebersihan, tapi membuang sampah ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah) , dibakar di halaman dan ada juga yang dibuang dengan sembarangan contohnya di parit pinggir pasar. Dalam hal ini dapat memungkinkan terjadinya penimbunan sampah dan sumber berbagai penyakit. Untuk menghindari terjadinya pencemaran dan juga sebagai sumber penyakit maka sebaiknya tempat pengumpulan sampah dapat berupa :

1. Bak dari beton bertulang atau pasangan batu lain.
2. Container yang kemudian diangkut oleh truk pembawa.
3. Tempat atau lokasi untuk pemindahan sampah dari gerobak langsung dari alat angkut yang lebih besar .

Menurut Azwar (1990), sampah adalah sesuatu yang tidak dipergunakan lagi, yang tidak dapat dipakai lagi, yang tidak disenangi dan harus dikelola sebaik – baiknya, sehingga hal – hal negative bagi kehidupan tidak terjadi.

b. Tempat Penyimpanan Sampah

Tempat penyimpanan sampah di Sawit Sebrang masih ada sebagian yang tidak memenuhi syarat.

Adapun syarat – syarat tempat penyimpanan sampah sebagai berikut :

1. Tidak mudah berkarat.
2. Terbuat dari bahan yang cukup kuat, ringan dan kedap air.
3. Tidak mudah terbakar.
4. Mempunyai tutup dan sebaiknya mudah dibuka.
5. Murah
6. Mempunyai pegangan di kedua belah sisi .

c. Pengangkutan Sampah

Pengangkutan sampah di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021, Bahwa tidak ada petugas yang mengangkut sampah . Tetapi ada yang membakar sampah didepan halaman rumah dan ada yang membuang ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah) secara mandiri

Adapun pokok pengangkutan sampah sebagai berikut :

1. Kendaraan harus dilengkapi fasilitas yang baik dan lengkap.
2. Pengangkutan dilakukan dengan cermat, mudah, dan hemat.

Dari permasalahan yang ada di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 Menurut Damanhuri (2010), Pengangkutan sampah adalah sub-sistem yang bersasaran membawa sampah dari lokasi pemindahan atau dari sumber sampah secara langsung menuju tempat pemrosesan akhir, atau TPA.

d. TPSS (Tempat Pembuangan Sementara)

TPSS (Tempat Pembuangan Sementara) di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 tidak memiliki Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) karena rata – rata masyarakat yang tinggal di pemukiman tersebut ada yang membuang sampah di tempat sampah , dibakar di halaman , gali lubang, dan membuang sampah dengan sembarangan

Adapun syarat pembuangan sampah sementara sebagai berikut :

1. Terbuat dari bak/container.
2. Kedap air.
3. Tidak mencemari lingkungan.
4. Mudah dibersihkan

Dari permasalahan di atas sudah sewajibnya kelurahan di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 memiliki Tempat Pembuangan Sampah Sementara dan instalansi pengangkutan serta adanya petugas kebersihan dan terjamin tempat pengelolaan sampahnya terkelola dengan baik . Dalam UUD 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah bahwa pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

2. Sarana dan Prasarana

- a. Sarana di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 seperti truck atau gerobak sampah tidak ada , truck sampah hanya mengangkat di pasar tradisional nya saja dan untuk di daerah pemukiman tidak ada truk yang mengangkat sampah tersebut. Dari permasalahan di atas sebaiknya di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 memiliki perlengkapan alat – alat kebersihan seperti sapu, sekop, garu, truk pengangkut sampah serta perlengkapan Alat Pelindung Diri untuk mengangkut sampah dan menjaga lingkungan agar bersih dan tidak terjadinya penimbunan sampah.

- b.** Tidak ada peralatan yang digunakan **Pemukiman** Sawit Sebrang Tahun 2021 karena tidak ada petugas kebersihan yang mengangkat sampah dan masyarakat dominan membakar sampah didepan halaman atau buang ke tempat sampah. Dari permasalahan di atas bahwa di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 harus memiliki peralatan untuk melakukan pengangkutan sampah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan sampah di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 sebagai berikut :

1. Di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 Tidak dilakukan pengumpulan oleh petugas kebersihan, tapi membuang sampah ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah) , dibakar di halaman dan ada juga yang dibuang dengan sembarangan contohnya di parit pinggir pasar. Dalam hal ini dapat memungkinkan terjadinya penimbunan sampah dan sumber berbagai penyakit.
2. Tempat penyimpanan sampah di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 masih ada sebagian yang tidak memenuhi syarat .
3. Pengangkutan sampah di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021, Bahwa tidak ada petugas yang mengangkut sampah . Tetapi ada yang membakar sampah didepan halaman rumah dan ada yang membuang ke TPS (Tempat Pembuangn Sampah) secara mandiri
4. TPSS (Tempat Pembungan Sementara) di Pemukiman Sawit Sebrang Tahun 2021 tidak memiliki Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) karena rata – rata masyarakat yang tinggal di pemukiman tersebut ada yang membuang sampah di tempat sampah , dibakar di halaman , gali lubang, dan membuang sampah dengan sembarangan
5. Dari hasil survey penelitian bahwa di Pemukiman Sawit Sebrang Sawit Sebrang Tahun 2021 tidak ada petugas kebersihan yang bertugas untuk mengangkut sampah dan tidak ada memiliki Tempat Pembuangan Sementara (TPSS).

B. Saran

1. Sebaiknya masyarakat di Pemukiman Kelapa Sawit Rayon Utara PT. Perkebunan II Sawit Sebrang Tahun 2021 memiliki TPSS (Tempat Pembuangan Sementara) dan juga memenuhi standart , agar masyarakat tidak membuang sampah dengan sembarangan dan tidak adanya sampah yang berserakkan di paret pinggir pasar.
2. Sebaiknya di Pemukiman Kelapa Sawit Rayon Utara PT. Perkebunan II Sawit Sebrang Tahun 2021 diberikan penyuluhan tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya agar menjaga lingkungan sekitar tetap bersih dan tidak memungkinkannya vektor seperti lalat dan vektor lainnya.
3. Sebaiknya Pemukiman Kelapa Sawit Rayon Utara PT. Perkebunan II Sawit Sebrang Tahun 2021 memiliki instalansi pengangkutan sampah , serta alat – alat untuk membersihkan sampah yang dihasilkan dari sampah rumah tangga.

Lampiran

C. Dokumentasi





DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur suatu pendekatan. Jakarta

Depkes RI, 1987. Pembuangan sampah, faktor-faktor yang mempengaruhi.
Jakarta

Gelbertdkk. 1996. Dampak sampah terhadap manusia dan lingkungan : Jakarta

PP,RI No 14 Tahun 2016. Penyelenggaraan Perumahan dan kawasan
Pemukiman. Jakarta

Swadaya,penebar. 2008. Penanganan dan Pengelolaan Sampah. Jakarta :
sebagai sesuatu kasus

S, Hadiwiyoto. 1985. penanganan dan pemanfaatan sampah. Jakarta. sesuatu

UU No 18 Tahun 2008 tentang Sistem pengelolaan sampah 11: Jakarta

Kartikawan, Y. 2000. Pengelolaan persampahan. Yogyakarta : jurnal lingkungan
hidup.

**CHECKLIST PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA
DI PKS RAYON UTARA PTPN II SAWIT SEBRANG TAHUN 2021**

No	ITEM	HASIL		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
A.	Pengumpulan Sampah			
	1. Dikumpulkan setiap hari oleh petugas			
	2. Diangkut dari lorong rumah			
	3. Petugas menggunakan sapu, garu, skop dll			
	4. Diangkut 1x24 jam			
	5. Dikumpulkan di tps			
B.	Tempat Penyimpanan Sampah			
	1. Tempat sampah memiliki tutup			
	2. Mudah dibersihkan			
	3. Terbuat dari bahan kedap air			

	4. Tidak berkarat 5. Mempunyai pegangan disebelah dua sisi			
C.	Pengangkutan Sampah			
	1. Diangkut oleh petugas			
	2. Apakah petugas menggunakan garu atau sapu lidi ?			
	3. Dibakar dihalaman?			
	4. Petugas memakai APD pada saat pengangkutan?			
	5. Membuang sampah ke TPS secara mandiri			
D.	Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS)			
	1. Terbuat dari bak/container			

	2. Kedap air		
	3. Jarak dari sumber air minum tidak kurang dari 200M		
	4. .Bukan di daerah banjir		
	5. Mudah dibersihkan		

Kategori hasil penilaian diklasifikasikan dengan melihat jumlah jawaban YA sebagai berikut :

- Jawaban YA : ≥ 47 ($\geq 80\%$) : Baik
 Jawaban YA : 37 – 45 (65 % - 79 %) : Cukup
 Jawaban YA : ≤ 36 (64 %) : Kurang

Dengan rumus :
$$\frac{\Sigma ya}{\Sigma total\ yang\ dinilai} \times 100$$



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : TU.05.01/00.03/DBS/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Lokasi Penelitian

Kabajahe, 4 Mei 2021

Kepada Yth:
Manajer operasional rayon utara ptpn II Sawit sebrang
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : Tasya Aprindah Lumban Gaol
NIM : P00933118114

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian di perusahaan yang saudara pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

"SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI PEMUKIMAN KELAPA SAWIT RAYON UTARA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II SAWIT SEBRANG TAHUN 2021"

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid – 19.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Erba Kaito Manik, SKM, M, Sc
NIP. 19620326198502 1001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI D III SANITASI
TA 2020/2021**

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : *Tasya Aprudah Lumban Gaul*
 NIM : *1903261985021001*
 Dosen Pembimbing :
 Judul Karya Tulis Ilmiah :

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
I		Konsultasi Judul	<i>[Signature]</i>
II		Konsultasi Bab I	<i>[Signature]</i>
III		Konsultasi Bab II	<i>[Signature]</i>
IV		Konsultasi Bab III	<i>[Signature]</i>

Jurusan Kesehatan Lingkungan
 Poltek Kes Kemenkes Medan,
 BADAN PENGEMBANGAN DAN
 PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
 MANUSIA KESEHATAN
 ETOA : *[Signature]*
 NIP. : 03261985021001
 Manik, SKM, M.Sc.



KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 0153/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Sistem Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Pemukiman Kelapa Sawit Rayon Utara PT. Perkebunan Nusantara II Sawit Sebrang Tahun 2021”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Tasya Aprindah Lumban Gaol**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001



Jl. Raya Medan – Tanjung Morawa Km. 16
Tanjung Morawa – 20362
Kabupaten Deli Serdang – Prov. Sumatera Utara
Indonesia

P.O. Box : 4 Medan Indonesia
Fax. : (061) 7940233
Telp. : (061) 7940055
Email : kandir@ptpn2.com
Website : ptpn2.com

Sawit Seberang, 21 Mei 2021

Nomor : 2.4 / X / 491 / V / 2021
Lamp :
Perihal : **Ijin Studi Lokasi Penelitian**

Yth,
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes RI Medan
Di Tempat,

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dengan Nomor TU.05.01/00.03/0591/2021 perihal ijin studi lokasi penelitian tanggal 17 Mei 2021 mahasiswa prodi D3 SANITASI KESEHATAN LINGKUNGAN politeknik kesehatan Medan atas nama

Nama : Tasya Aprindah Lumban Gaol

Nim : P00933118114

Judul Penelitian : SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI PEMUKIMAN SAWIT SEBRANG TAHUN 2021

Pada dasarnya kami pihak kantor tidak merasa keberatan dan memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Manager Operasional
PKS Rayon Utara PTPN II

(Irfan Syahrizal Siregar. ST)

